



## Implementasi Manajemen Berbasis Partisipasi Orang Tua untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Tk Nurul Islam Kutoreno

Ika Siti Maisyaroh

Universitas Islam Syarifuddin Lumajang

\*Email Korespodensi: [ikasitimaysaroh66@gmail.com](mailto:ikasitimaysaroh66@gmail.com)

Diterima: 13-06-2025 | Disetujui: 14-06-2025 | Diterbitkan: 16-06-2025

### ABSTRACT

*This study aims to describe the implementation of management strategies involving participation in public services in educational institutions for early childhood, focusing on a case study at Nurul Islam Kutorenon Kindergarten. The method used is qualitative through a case study approach. Data collection was carried out through interviews, observations, and documents, which were then analyzed thematically. The findings of this study indicate that Nurul Islam Kutorenon Kindergarten has implemented the principles of public services including participation, transparency, accountability, and responsibility. This implementation is seen in the form of affordable education cost policies, parental involvement in school activities and activities, information delivery using social media and direct communication, and teacher recruitment processes that pay attention to academic and emotional aspects. All of these strategies prove that schools have transformed into education providers that focus on community needs. These results are relevant to the theory of public services from experts and emphasize the importance of implementing good governance to improve the quality of early childhood education services.*

**Keywords:** *public services, participatory management, early childhood education, good governance, Nurul Islam Kutorenon Kindergarten.*

### ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan penerapan strategi manajemen yang melibatkan partisipasi dalam pelayanan publik di lembaga pendidikan untuk anak usia dini, dengan fokus pada studi kasus di TK Nurul Islam Kutorenon. Metode yang digunakan adalah kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumen, yang kemudian dianalisis dengan cara tematik. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa TK Nurul Islam Kutorenon telah mengimplementasikan prinsip-prinsip pelayanan publik yang meliputi partisipasi, transparansi, akuntabilitas, dan responsivitas. Implementasi ini terlihat dalam bentuk kebijakan biaya pendidikan yang terjangkau, keterlibatan orang tua dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan sekolah, penyampaian informasi dengan menggunakan media sosial dan komunikasi langsung, serta proses rekrutmen guru yang memperhatikan aspek akademis dan emosional. Semua strategi ini membuktikan bahwa sekolah telah bertransformasi menjadi penyedia pendidikan yang berfokus pada kebutuhan masyarakat. Hasil ini memiliki relevansi dengan teori pelayanan publik dari para ahli dan menegaskan pentingnya penerapan tata kelola yang baik untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan anak usia dini.

**Kata kunci:** pelayanan publik, manajemen partisipatif, pendidikan anak usia dini, good governance, TK Nurul Islam Kutorenon.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Ika Siti Maisyaroh. (2025). Implementasi Manajemen Berbasis Partisipasi Orang Tua untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Tk Nurul Islam Kutoreno. Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, 1(2), 288-295. <https://doi.org/10.63822/fz4s3d28>

## PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pelayanan publik dalam dunia pendidikan, khususnya pada tingkat pendidikan anak usia dini, merupakan bagian penting dari upaya mewujudkan layanan yang responsif, terjangkau, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. TK Nurul Islam Kutoreno sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam di masyarakat menghadapi tantangan dalam memenuhi harapan tersebut. Dalam menjawab tantangan ini, pihak sekolah menerapkan strategi manajemen berbasis partisipasi orang tua sebagai salah satu pendekatan inovatif dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang bertujuan untuk menggali secara mendalam implementasi manajemen partisipatif orang tua di TK Nurul Islam Kutoreno. Data dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan kepala sekolah dan guru, serta observasi dan dokumentasi aktivitas sekolah yang berkaitan dengan pelayanan publik. Dari hasil wawancara, terungkap bahwa salah satu strategi utama yang diterapkan sekolah adalah menjaga agar biaya pendaftaran tetap murah dan kompetitif dengan membandingkan biaya administrasi di beberapa TK lain di sekitar wilayah tersebut. Hal ini merupakan bentuk upaya efisiensi dan pemerataan akses pendidikan agar seluruh lapisan masyarakat dapat menjangkau layanan pendidikan yang berkualitas.

Strategi promosi layanan pendidikan juga menjadi bagian penting dalam manajemen sekolah (Dewi & Tjenreng, 2025). Promosi dilakukan melalui dua jalur utama, yakni melalui komunikasi langsung dengan lingkungan sekitar dan para wali murid, serta melalui media sosial (Hidayatullah, 2024). Sekolah secara aktif mempublikasikan kegiatan dan prestasi anak-anak, sehingga masyarakat dapat melihat hasil dari proses pendidikan yang berlangsung di TK tersebut. Tujuan utamanya adalah membangun kepercayaan publik dan mendorong partisipasi orang tua sejak awal proses pendidikan (Natika, 2024). Dalam konteks pelayanan publik, keterlibatan orang tua tidak hanya terbatas pada aspek finansial atau administratif, melainkan juga menyentuh dimensi pedagogis dan sosial. Setiap akhir pembelajaran, siswa mengikuti proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), yang dikenal dengan sebutan "Bunda P5", di mana orang tua turut dilibatkan dalam kegiatan seperti bazar dan pameran karya anak. Hal ini menciptakan ruang kolaborasi antara sekolah dan orang tua untuk saling membantu dan mendukung proses pembelajaran (Ndraha et al., 2024).

Guru-guru di TK Nurul Islam Kutoreno juga diseleksi dengan memperhatikan kedekatan mereka terhadap anak-anak dan kemampuan menangani masalah administrasi. Sebelum diangkat menjadi tenaga pendidik tetap, guru-guru menjalani proses tes dan pendekatan langsung dengan siswa agar diperoleh tenaga pengajar yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga memiliki keterampilan interpersonal dan empati yang tinggi terhadap anak-anak. Program pelayanan publik di TK ini tampak dari sistem administrasi yang transparan, strategi promosi yang terbuka, dan upaya partisipatif dalam pengambilan keputusan (Sakir, 2024). Komunikasi dua arah antara sekolah dan wali murid juga menjadi kunci dalam mencegah miskomunikasi dan membangun suasana pendidikan yang harmonis. Semua pendekatan ini mencerminkan prinsip good governance, seperti partisipasi, transparansi, akuntabilitas, dan responsivitas dalam pengelolaan pendidikan.

Menurut Utami, manajemen pelayanan publik merupakan proses perancangan dan pengelolaan yang bertujuan untuk memungkinkan pemerintah menyelenggarakan layanan yang tanggap, efektif, dan efisien. (Andini et al., 2023) Proses ini meliputi berbagai tahap, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Tujuan utama dari manajemen ini adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena

itu, layanan publik harus memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan serta dapat dijangkau oleh seluruh kalangan.

Dalam pelaksanaannya, manajemen pelayanan publik mencakup pengelolaan berbagai sumber daya seperti sumber daya manusia, anggaran, dan teknologi guna memastikan bahwa layanan yang diberikan tepat sasaran dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. (Akbar & Tjenreng, 2025) Selain itu, manajemen pelayanan publik juga harus memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), termasuk aspek transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi, demi terciptanya pelayanan yang berkualitas. (Wulandari & Parjiyana, 2024)

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menggambarkan praktik partisipasi orang tua dalam konteks manajerial, tetapi juga menelaah bagaimana strategi tersebut berdampak terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan manajemen pendidikan yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, khususnya pada lembaga pendidikan anak usia dini di lingkungan yang serupa.

## METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus yang bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam praktik pelayanan publik melalui strategi manajemen yang melibatkan partisipasi di TK Nurul Islam Kutorenon (Natika, 2024). Menurut Creswell, dalam studi kasus kualitatif, peneliti dapat merumuskan pertanyaan dan sub pertanyaan berdasarkan isu dalam tema yang sedang dieksplorasi (Maulani et al., 2024). Selain itu, sub pertanyaan tersebut juga dapat mencakup langkah-langkah dalam prosedur pengumpulan data, analisis, dan penyusunan format naratif (Kabuam et al., 2025). Lokasi penelitian ini terfokus di TK Nurul Islam Kutorenon, dengan subjek yang terdiri dari kepala sekolah, para guru, dan sejumlah orang tua murid yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan di sekolah. Data diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam, pengamatan partisipatif terhadap kegiatan sekolah, dan analisis dokumen yang meliputi arsip sekolah dan publikasi di media sosial (Apriyansa et al., 2025). Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis tematik, yang dimulai dari pengurangan data, penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif, hingga penarikan kesimpulan yang berlandaskan prinsip-prinsip pelayanan publik, seperti partisipasi, transparansi, akuntabilitas, dan responsivitas. Agar data yang diperoleh sah, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dan teknik, serta pemeriksaan oleh peserta untuk memastikan keandalan informasi yang didapat dari berbagai narasumber dan metode yang digunakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil studi menunjukkan bahwa TK Nurul Islam Kutorenon telah melaksanakan sejumlah strategi layanan publik yang menekankan pada prinsip-prinsip partisipasi, transparansi, akuntabilitas, dan responsivitas dalam pengelolaan pendidikan bagi anak usia dini. Salah satu wujud nyata dari layanan publik yang diberikan oleh sekolah adalah kebijakan biaya pendidikan yang terjangkau serta bersaing (Novetu & Rahman, 2025). Kepala sekolah secara rutin melakukan penelitian ke beberapa taman kanak-kanak di area sekitarnya guna memastikan bahwa biaya pendaftaran dan administrasi di TK Nurul Islam tetap lebih terjangkau, sehingga semua lapisan masyarakat, terutama keluarga yang memiliki keterbatasan ekonomi,

dapat merasakan akses terhadap pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kesadaran dalam lembaga untuk menyediakan pendidikan sebagai layanan publik yang merata dan inklusif (Apriyansa et al., 2025).

Selain itu, keterbukaan dalam pengelolaan keuangan dan informasi juga menjadi fokus utama. Sekolah secara transparan menyediakan informasi kepada orang tua mengenai pembiayaan, program, dan aktivitas sekolah, baik melalui pertemuan berkala, media sosial, maupun komunikasi langsung. Strategi promosi juga disusun sebagai elemen dari pelayanan masyarakat, tidak hanya untuk menarik siswa baru, tetapi juga untuk memperkuat ikatan sosial antara sekolah dan komunitas (Irfan & Anirwan, 2023). Sekolah secara rutin membagikan dokumentasi terkait kegiatan belajar, pencapaian siswa, dan agenda tahunan melalui platform digital seperti Grup WhatsApp dan media sosial resmi sekolah. Hal ini tidak hanya memperluas akses informasi tetapi juga menunjukkan akuntabilitas di depan publik.

Lebih lanjut, peran orang tua dalam kegiatan pembelajaran juga merupakan aspek dari layanan publik yang berfokus pada kerja sama. Salah satu contohnya terlihat dalam program proyek penguatan karakter pelajar Pancasila (P5) yang disebut sebagai "Ibu P5". Dalam program ini, orang tua diundang untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan seperti bazar, pameran karya anak, dan kegiatan tematik lainnya. Kegiatan ini tidak hanya memberikan kesempatan untuk menghargai anak-anak, tetapi juga memperkuat hubungan sosial antara sekolah dan keluarga, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan melibatkan semua pihak.

Pelayanan publik juga terlihat dalam proses rekrutmen guru yang memperhatikan kualitas hubungan sosial, kedekatan emosi dengan anak-anak, serta keterampilan dalam administrasi (Ndraha et al., 2024). Calon guru tidak hanya dinilai dari segi akademis, tetapi juga melalui interaksi langsung dengan anak-anak untuk memperhatikan reaksi emosional dan interaksi yang terjadi. Ini menunjukkan kemampuan sekolah dalam memilih pengajar yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan sifat peserta didik yang masih sangat muda.

Selain itu, adanya sistem komunikasi dua arah antara sekolah dan orang tua memberikan kekuatan utama dalam menghindari miskomunikasi, menyelesaikan masalah dengan cepat, serta membangun kepercayaan masyarakat. Sekolah selalu menerima masukan, kritik, dan saran dari orang tua, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam proses evaluasi dan pengambilan keputusan (Shoimuna, 2024). Seluruh kegiatan ini menunjukkan bahwa TK Nurul Islam Kutorenon tidak hanya melaksanakan tugas pendidikan, tetapi juga berfungsi sebagai penyedia layanan publik yang fleksibel, transparan, dan responsif dalam memenuhi kebutuhan masyarakat di sektor pendidikan anak usia dini.

Pelayanan publik adalah cara di mana negara atau lembaga berperan dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat secara adil, efektif, dan transparan. Dalam ranah pendidikan untuk anak-anak usia dini, layanan publik tidak hanya fokus pada penyediaan sarana belajar, tetapi juga meliputi aspek manajemen, keterlibatan masyarakat, serta mutu interaksi antara penyedia layanan dan penerima manfaatnya. Temuan dari penelitian di TK Nurul Islam Kutorenon menunjukkan bahwa lembaga ini telah berusaha menjadi penyedia layanan publik yang peka terhadap kebutuhan masyarakat. Hal ini dilakukan dengan cara mengelola pendidikan secara partisipatif dan dengan biaya yang terjangkau.

Menurut Dwiyanto (2006), pelayanan publik yang efektif harus sesuai dengan empat prinsip utama, yaitu: partisipasi masyarakat, keterbukaan, tanggung jawab, dan kemampuan untuk merespons. Keempat prinsip ini dapat dengan mudah diamati dalam pengelolaan di TK Nurul Islam (Rachman, 2021).

Keterlibatan masyarakat terlihat dari partisipasi aktif orang tua dalam berbagai program di sekolah, seperti proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dan kegiatan Bunda P5. Kegiatan itu menciptakan kesempatan untuk bekerja sama antara sekolah dan orang tua siswa, yang sesuai dengan konsep pelayanan publik yang melibatkan partisipasi, di mana masyarakat tidak hanya berperan sebagai penerima layanan, tetapi juga sebagai rekan dalam proses tersebut.

Transparansi ditunjukkan oleh sikap terbuka sekolah dalam menyampaikan informasi mengenai biaya, program, dan aktivitas sekolah secara rutin melalui pertemuan dan media sosial. Hal ini sejalan dengan pendapat Osborne dan Gaebler (1992) yang menegaskan bahwa birokrasi publik masa kini perlu bertransisi dari sistem tertutup ke sistem manajemen terbuka, yang memberikan akses informasi kepada masyarakat. TK Nurul Islam telah menggunakan media sosial sebagai alat untuk memberikan informasi dan promosi, yang memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan ini.

Dalam hal akuntabilitas, institusi pendidikan memiliki tanggung jawab atas seluruh kegiatan yang dilaksanakan, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan, perekrutan pengajar, serta perencanaan program pembelajaran (Nurkholis et al., 2021). Kepala sekolah memahami betapa pentingnya tanggung jawab moral dan sosial dalam mengelola lembaga pendidikan yang berlandaskan masyarakat. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Denhardt dan Denhardt (2007) dalam buku *The New Public Service*, yang menekankan bahwa pelayanan publik harus berfokus pada kebutuhan warga, bukan hanya pada efisiensi administratif (Riani, 2021).

Sementara itu, responsivitas terlihat dalam kemampuan sekolah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, contohnya dengan menjaga biaya pendidikan agar tetap terjangkau dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran dengan karakter lokal serta sosial siswa (Laia et al., 2022). Menurut Lovelock (2001), pelayanan publik yang efektif harus dapat beradaptasi dengan perubahan kebutuhan masyarakat serta memberikan solusi yang jelas untuk masalah yang dihadapi oleh para pengguna layanan. TK Nurul Islam melakukan pengumpulan data biaya dari TK lainnya sebagai bentuk penyesuaian dan penilaian terhadap akses masyarakat setempat terhadap layanan pendidikan.

Secara keseluruhan, strategi pengelolaan TK Nurul Islam Kutorenon telah menunjukkan pendekatan pelayanan publik yang berdasarkan prinsip-prinsip *good governance* (Adrian Sutedi, 2024). Manajemen yang melibatkan partisipasi, komunikasi timbal balik, dan keterbukaan dalam pengelolaan sekolah adalah tindakan konkret untuk mewujudkan layanan pendidikan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, tetapi juga memberdayakan mereka untuk berkontribusi dalam proses tersebut. Pernyataan ini mengindikasikan bahwa pelayanan publik dalam pendidikan untuk anak usia dini tidak hanya berkaitan dengan hasil akademik, melainkan juga meliputi aspek sosial, transparansi, dan penguatan komunitas.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa TK Nurul Islam Kutorenon telah secara nyata mengimplementasikan prinsip-prinsip pelayanan publik dalam pengelolaan pendidikan bagi anak usia dini. Dengan menerapkan strategi manajemen partisipatif, sekolah mampu menghasilkan layanan yang inklusif, terjangkau, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Partisipasi orang tua dalam aktivitas pembelajaran dan pengambilan keputusan, transparansi informasi melalui media sosial, kebijakan biaya yang bersahabat bagi masyarakat, serta proses rekrutmen guru yang selektif dan berfokus pada kepentingan

anak merupakan gambaran dari praktik pelayanan publik yang berkualitas. Pernyataan ini sejalan dengan teori pelayanan publik yang dikemukakan oleh para ahli seperti Dwiyanto, Osborne and Gaebler, dan Denhardt, yang menekankan signifikansi partisipasi, transparansi, akuntabilitas, serta responsivitas dalam pengelolaan lembaga-lembaga publik. Oleh karena itu, kegiatan yang dilaksanakan oleh TK Nurul Islam Kutorenon dapat menjadi teladan dalam pengelolaan layanan pendidikan yang berfokus pada masyarakat dan sesuai dengan prinsip-prinsip good governance dalam pelayanan publik. Hasil temuan ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi dan acuan dalam pengembangan manajemen institusi pendidikan anak usia dini yang lain, terutama di lingkungan komunitas yang sejenis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Sutedi, S. H. (2024). *Hukum perizinan dalam sektor pelayanan publik*. Sinar Grafika.
- Akbar, M. S. A., & Tjenreng, M. B. Z. (2025). Peran Manajemen Pelayanan Publik dalam Mewujudkan Pelayanan yang Efektif dan Efisien. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 5(1), 305–312.
- Andini, F. S., Suherman, A., & Utami, P. (2023). Implementasi Strategi Electronic Government Dalam Mewujudkan Tata Kelola Cerdas Di Kota Tangerang. *Multilingual: Journal of Universal Studies*, 3(4), 24–38.
- Apriyansa, A., Tebai, D., & Ick, J. F. (2025). ANALISIS PENERAPAN APLIKASI OSS SEBAGAI UPAYA DIGITALISASI PELAYANAN PUBLIK DI DPMPSTP KABUPATEN SORONG. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 8(4), 31–40.
- Dewi, C. N., & Tjenreng, M. B. Z. (2025). Pelayanan Publik sebagai Kunci Penanganan Stunting di Indonesia. *YUME: Journal of Management*, 8(2), 368–377.
- Hidayatullah, G. M. (2024). PENERAPAN PELAYANAN PRIMA PADA MAL PELAYANAN PUBLIK KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), 1219–1229.
- Irfan, B., & Anirwan, A. (2023). Pelayanan Publik Era Digital: Studi Literatur. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 4(1), 23–31.
- Kabuam, W., Kebubun, R. J. M., & Hombore, E. (2025). Penguatan Manajemen Pemerintahan Kampung: Strategi Tata Kelola Dan Pelayanan Publik Di Kampung Kelapa Lima Merauke. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 1461–1470.
- Laia, O., Halawa, O., & Lahagu, P. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pelayanan Publik. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 70–76.
- Maulani, G., Kom, S., Kom, M., Fitria, I., Ansyah, R. H. A., Deni, H. A., Anwar, H. M., Ningsih, D. A. W. S., Novaria, R., & Liana, E. (2024). *Manajemen Pelayanan Publik*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Natika, L. (2024). Transformasi pelayanan publik Di era digital: Menuju pelayanan masa depan Yang lebih Baik. *The World of Public Administration Journal*, 6(1), 1–11.
- Ndraha, A. B., Waruwu, E., & Zega, A. (2024). Dinamika pelayanan publik di BKPSDM Kota Gunungsitoli: Analisis terhadap prosedur kendala dan rapat evaluatif. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan Dan Teknik*, 1(2), 32–39.
- Novetu, J. R., & Rahman, A. Z. (2025). Analisis Kepuasan Masyarakat Mal Pelayanan Publik Melalui Importance Performance Analysis Di Kabupaten Rembang. *Nova Idea*, 1(4), 167–186.

- Nurkholis, A., Susanto, E. R., & Wijaya, S. (2021). Penerapan extreme programming dalam pengembangan sistem informasi manajemen pelayanan publik. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 5(1), 124–134.
- Rachman, M. (2021). *Manajemen pelayanan publik*. Tahta Media.
- Riani, N. K. (2021). Strategi peningkatan pelayanan publik. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2443–2452.
- Sakir, A. R. (2024). Tinjauan Literatur: Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Publik. *Jurnal Administrasi Publik Dan Bisnis*, 6(2), 165–171.
- Shoimuna, M. D. (2024). Reformasi birokrasi dan pelayanan publik. *Public Service And Governance Journal*, 5(1), 239–257.
- Wulandari, N., & Parjiyana, P. (2024). Evaluasi Pada Program Tanpa Kumuh (KOTAKU) Oleh Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman Di Kelurahan Tanah Datar Kecamatan Pekanbaru Kota. *Journal of Public Administration Review*, 1(1), 730–753.